

**ORIENTASI KEAGAMAAN NON MUSLIM DALAM  
KEGIATAN DAKWAH GUS IQDAM DI MAJELIS SABILU  
TAUBAH KABUPATEN BLITAR**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Rahma Dwi Uswatun Khasanah  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
21105020077

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-968/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : ORIENTASI KEAGAMAAN NON MUSLIM DALAM KEGIATAN DAKWAH GUS IQDAM DI MAJLIS SABILU TAUBAH KABUPATEN BLITAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMA DWI USWATUN KHASANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020077  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6850f95012c76



Pengaji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 6850f36992226



Pengaji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 684fb06df149f

Yogyakarta, 04 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 68512348d37ac



## **NOTA DINAS**

Dosen pembimbing Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.

Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **NOTA DINAS**

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Rahma Dwi Uswatun Khasanah

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rahma Dwi Uswatun Khasanah

NIM : 21105020077

Program Studi : Studi Agama - Agama

Judul Skripsi : ORIENTASI KEAGAMAAN PARTISIPASI NON MUSLIM DALAM KEGIATAN DAKWAH GUS IQDAM DI MAJELIS SABILU TAUBAH KABUPATEN BLITAR.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Mei 2025



**Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.**

NIP. 19741106 200003 001.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 5521  
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117  
Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rahma Dwi Uswatun Khasanah  
NIM : 21105020077  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama  
Alamat : Banggan, Rt. 41/Rw. 21, Sukoreno, Sentolo, Kulonprogo  
Telp : 08895894387  
Judul Skripsi : ORIENTASI KEAGAMAAN NON MUSLIM DALAM KEGIATAN DAKWAH GUS IQDAM DI MAJLIS SABILU TAUBAH KABUPATEN BLITAR

Menyatakan bahwa naskah **skripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **skripsi** ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah **skripsi** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiarisasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2025



Rahma Dwi Uswatun Khasanah

NIM: 21105020077

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rahma Dwi Uswatun Khasanah
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kulonprogo, 20 Desember 2001
NIM	:	21105020077
Program Studi	:	Studi Agama - Agama
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	:	Banggan, Sukoreno, Sentolo, Kulonprogo Rt. 41/Rw. 21
No. HP	:	08895894387

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2025



Rahma Dwi Uswatun Khasanah  
21105020077

## MOTTO

*“Hanya karena tidak secepat yang lain, bukan berarti kamu gagal sebagai manusia!...Semua yang tertakar tak kan pernah tertukar”*



*“Jangan jadikan ilmu yang kamu sebarkan sebagai alat untuk membuat orang  
tunduk padamu, namun jadikan ilmu yang kamu sebarkan sebagai penyebab  
kamu tunduk kepada Allah SWT”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan ketulusan hati dan rasa bangga, karya ini penulis persembahkan kepada, cinta pertama dan panutanku, ayahanda Marjono. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras demi putri nya serta mendidik, memberi motivasi dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi S1. Kepada pintu syurgaku, Ibunda Dwi Wuryanti. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah saya sehingga saya bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya. Terimakasih telah memberi bimbingan, arahan, nasihat, dan dukungan hingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih juga kepada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat Tholabul'ilm, menambah wawasan dan relasi, serta membawa saya pada pemahaman keagamaan lebih mendalam dalam kehidupan.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada seluruh hamba-Nya, terutama yang kita rasakan sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Agama-Agama. Dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umat manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya petunjuk. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat beliau yang memeproleh syafaatnya hingga yaumul akhir. Aamiin.

Alhamdulillah, dalam proses penulisan skripsi ini, penulis senantiasa mendapatkan kelancaran dan kemudahan berkat Allah SWT. Kendala yang dihadapi lebih banyak berasal dari diri sendiri, namun dapat teratasi berkat dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I selaku kepala Prodi Studi Agama-Agama yang telah mempermudah jalannya penyelesaian Tugas Akhir.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MAStRel, selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Bapak Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberi bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

6. Ibu Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan serta motivasi hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah membimbing selama pembelajaran dan mengembangkan skill dan kemampuan mahasiswanya.
8. Seluruh staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Ibu Fika yang mana beliau telah membantu serta meluangkan waktunya dalam setiap administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan langkah-langkah skripsi.
9. Kepada narasumber Bu daryati, BKKP, dan FDA, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan pengalaman berharga dalam proses penelitian ini. Terimakasih atas keterbukaan, kejujuran, dan kebaikan hati dalam memberikan informasi yang sangat berarti bagi kelengkapan data penelitian.
10. Kepada masyarakat dan pengurus serta Satgas Majelis Sabilu Taubah, terimakasih telah berkontribusi dalam penelitian sehingga bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga kalian semua selalu diberkahi oleh Allah SWT, serta selalu diberikan kesehatan, rezeki, dan dimudahkan dalam segala urusannya.
11. Kepada Bapak Arif, pemilik penginapan di Majelis Sabilu Taubah. Terimakasih sudah ramah dan sabar memberikan tempat tinggal selama proses penelitian lapangan. Terimakasi atas kebaikan, kenyamanan, dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan selama penulis menginap di tempat bapak.
12. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Marjono dan Ibu Dwi Wuryanti yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.
13. Teruntuk Kakak ku Aprilia Ikke Marjayanti dan Adik ku Berliana Sholiha Agustiana tersayang yang selalu mendukung dan mendo'akan dalam proses penulisan skripsi.

14. Terimakasih kepada mbak Fajar Nurjanah S.Hum, selaku kakak kelas Pondok Pesantren sekaligus kakak tingkat di UIN Sunan Kalijaga yang telah menemani dan selalu memberi dukungan selama proses penelitian di lapangan.
15. Teruntuk sahabat di pondok Laila Rosyidatun Chasanah yang selalu bersedia mendengarkan curahan hati dan keluh kesah ku selama di pondok hingga di bangku perkuliahan.
16. Teruntuk sahabat-sahabat di kampus (Ampas Kopi), terimakasih atas segala suka, duka, canda dan tawa nya serta dukungannya dari Maba hingga saat ini. Terkhusus untuk Dinda Nova, terimakasih karena selalu membantu dalam kesulitan saat penulisan skripsi.
17. Seluruh ustaz/ustazah keluarga besar Pondok Pesantren Al-Miftah Kauman, Nanggulan yang telah menjadi tempat penulis menempuh pendidikan pasca Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.
18. Teruntuk teman-teman SAA angkatan 21, terimakasih atas tiga tahunnya, terimakasih atas kebersamaan, semangat belajar, canda tawa, dan dukungan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.
19. Teruntuk teman-teman HMPS SAA 2023, terimakasih telah mengajak dan menambah relasi penulis, selalu mengajarkan kesolidaritasan serta menambah wawasan keintelektualan.
20. Seluruh rekan dan rekanita IPNU IPPNU PAC Sentolo, terimakasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis, baik secara organisasi maupun secara pribadi. Terimakasih atas semangat kebersamaan, motivasi, do'a, serta dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
21. Teruntuk teman-teman KKN 233 Serengan, terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan penuh makna selama masa pengabdian di tengah masyarakat. Terimakasi atas kerja sama, kekompakan, canda tawa, dan kebersamaan yang terjalin selama pelaksanaan program KKN.
22. Terimakasih kepada rekan-rekan TK NU Al-Hikmah yang senantiasa mengajak penulis untuk bergabung dalam hal mengajar dan belajar bersama dengan anak-anak didik serta terimakasih telah memberi fasilitas untuk penyusunan skripsi.

23. Teruntuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sajauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai rintangan di luar keadaan dan selalu bangkit setelah terjatuh dalam proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi untuk diri sendiri.
24. Untuk seseorang yang belum bisa kutulis namanya disini, namun sudah tertulis di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih karena sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu dibumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa.

Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya bisa berdo'a agar segala kebaikan yang telah kalian berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis guna memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta berkontribusi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2025

  
Rahma Dwi Uswatun Khasanah

NIM: 21105020077

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Menelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	17

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MAJELIS SABILU TAUBAH KABUPATEN**

<b>BLITAR .....</b>	<b>19</b>
---------------------	-----------

- A. Profil Pendiri Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Blitar.....19
- B. Sejarah Berdirinya Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Blitar .....21
- C. Letak Geografis Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Blitar .....24
- D. Dinamika Pengajian dalam Majelis Sabilu Taubah Blitar .....27

## **BAB III**

### **TINJAUAN ORIENTASI KEAGAMAAN NON MUSLIM DALAM**

<b>DAKWAH DI MAJELIS SABILU TAUBAH BLITAR.....</b>	<b>30</b>
--	-----------

- A. Orientasi Keagamaan Intrinsik.....31
  - 1. Motivasi non Muslim dalam Berpartisipasi.....31
  - 2. Tujuan non Muslim Berpartisipasi.....35
- B. Orientasi Keagamaan Ekstrinsik.....38
  - 1. Pengaruh Lingkungan Sosial.....39
  - 2. Motivasi dalam Berpartisipasi.....40

## **BAB IV**

### **DAMPAK TERHADAP PENGARUH SIKAP DAN PERILAKU NON**

### **MUSLIM DALAM KEGIATAN DAKWAH DI MAJELIS SABILU**

<b>TAUBAH BLITAR .....</b>	<b>43</b>
----------------------------	-----------

A. Sikap Keagamaan Non Muslim Setelah Berpartisipasi.....	43
B. Perilaku Keagamaan Non Muslim Setelah Berpartisipasi.....	49

## **BAB V**

<b>PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Pintu Depan Markas Sabilu Taubah.....	26
Gambar 2. Markas Sabilu Taubah.....	26



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Profil Alamat Informan.....29

Tabel 2. Hasil Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Data Informan.....54



## ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat fenomena keterlibatan non Muslim dalam kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam di Majelis Sabilu Taubah Blitar, Jawa Timur. Secara umum, dakwah dipahami sebagai aktivitas yang bersifat internal umat Islam, namun dalam konteks ini terjadi pembauran lintas keyakinan yang jarang ditemukan dalam praktik dakwah pada umumnya. Keikutsertaan non Muslim tidak hanya sebagai penonton, namun juga sebagai pihak yang menunjukkan orientasi positif terhadap nilai-nilai yang disampaikan. Keunikan ini memberikan kontribusi baru dalam kajian dakwah dan hubungan antarumat beragama di Indonesia.

Sebagai landasan teori, penelitian ini menggunakan konsep orientasi keagamaan yang dikemukakan oleh Gordon W. Allport. Allport membedakan dua jenis orientasi keagamaan, yaitu orientasi intrinsik dan ekstrinsik. Orientasi intrinsik menggambarkan individu yang menghayati agama sebagai tujuan itu sendiri, sedangkan orientasi ekstrinsik merujuk pada mereka yang memanfaatkan agama untuk tujuan sosial atau pribadi tertentu. Dalam konteks kegiatan dakwah Gus Iqdam, teori ini digunakan untuk mengkaji motivasi non Muslim dalam berpartisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi non Muslim dalam kegiatan dakwah tersebut didorong oleh berbagai faktor, termasuk nilai-nilai sosial serta ketertarikan terhadap ajaran dan praktik keagamaan yang disampaikan oleh Gus Iqdam. Mereka mengapresiasi nilai-nilai universal yang disampaikan, seperti kasih sayang, persaudaraan, serta semangat hidup damai tanpa kekerasan. Partisipasi ini berdampak pada sikap keberagaman mereka yang menjadi lebih inklusif, terbuka terhadap perbedaan, dan menghargai keberagaman dalam kehidupan sosial keagamaan. Secara perilaku, tampak adanya peningkatan dalam praktik toleransi antarumat beragama dan keterlibatan dalam kegiatan sosial lintas iman. Temuan ini menegaskan bahwa dakwah yang bersifat humanis dan merangkul, seperti yang dilakukan Gus Iqdam, mampu mendorong perubahan positif lintas batas agama.

*Kata Kunci: Orientasi, Sikap, Perilaku, Toleransi*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hidup di tengah keberagaman keyakinan memberikan perspektif dan pengalaman yang berbeda jika dibandingkan dengan kehidupan seseorang yang hanya berdampingan dengan penganut agama yang sama dengan dirinya saja. Hal ini termasuk dalam ranah keagamaan Islam seperti Majelis Sabilu Taubah di Kabupaten Blitar yang dihadiri oleh beberapa kalangan khususnya jama'ah non Muslim. Penulis tertarik untuk meneliti perilaku sosial keagamaan dan orientasi beragama jama'ah non Muslim Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Blitar untuk mengetahui apakah dengan adanya jumlah yang minoritas berdampak negatif atau bahkan positif bagi mereka.

Orientasi keagamaan, sebagai cara seseorang hidup berdasarkan agamanya atau sebaliknya menggunakan agama untuk hidupnya,<sup>1</sup> memiliki pengaruh besar terhadap hubungan antar umat beragama dalam pemikiran, sikap, dan perilaku. Hal ini dicetuskan oleh Gordon W. Allport pada tahun 1967. Pemahaman ini dapat mendorong individu yang beragama untuk mengembangkan dua kecenderungan utama yakni: pertama, menjadi pribadi yang damai, terbuka, dan bersahabat, dan kedua menjadi pribadi yang cenderung menyimpan rasa permusuhan. Selanjutnya, orientasi keagamaan ini

---

<sup>1</sup> Roni Ismail, "Keberagamaan Koruptor (Tinjauan Psikografi Agama), *Esensia*, Vol. XIII, No. 2, Juli 2012, hlm. 289-304.

dapat membentuk dua sikap pada individu tersebut yakni, orientasi intrinsik dan orientasi eksrtinsik.<sup>2</sup> Orientasi intrinsik yaitu suatu pendekatan atau motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, yang tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengakuan, pujian atau imbalan. Dalam konteks keagamaan, orientasi instrinsik dimana seseorang memiliki keyakinan dan komitmen yang kuat terhadap agamanya karena kepercayaan yang dihayati secara mendalam, bukan karena faktor tekanan sosial atau harapan pribadi. Sebaliknya, orientasi ekstrinsik yaitu suatu pendekatan atau motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti mencari keuntungan pribadi, mengharapkan pengakuan sosial dan lain sebagainya. Seseorang dengan kematangan beragama yang baik akan terus-menerus mencari kebenaran dan memperdalam pemahaman tentang keyakinannya. Mereka memiliki kerendahan hati dan keterbukaan untuk menerima pandangan baru, sehingga menjadikan proses pencarian spiritual sebagai bagian integral dari perkembangan pribadi yang berkelanjutan.<sup>3</sup>

Orientasi keagamaan pada jama'ah non Muslim Majelis Sabilu Taubah dapat diartikan melalui dua perspektif utama yakni, orientasi intrinsik dan orientasi ekstrinsik. Orientasi intrinsik pada jama'ah non Muslim tersebut merupakan pendekatan yang menekankan motivasi dan komitmen internal, di mana jama'ah memiliki keinginan tulus untuk mempelajari dan memahami

---

<sup>2</sup> Sekar Ayu Aryani. "Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Negeri di DIY)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol.X1. No.03, 2015. hlm. 59.

<sup>3</sup> Roni Ismail. "Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. VIII, No. 1, Januari 2012: 1-12. hlm. 05.

Islam, didorong oleh keinginan spiritual dan keterbukaan. Sementara itu, orientasi ekstrinsik merupakan praktik keagamaan yang di pengaruhi faktor-faktor luar, yang dimana individu terdorong oleh motivasi seperti pengakuan sosial, manfaat material, atau kebutuhan akan keamanan.<sup>4</sup> Hal ini menyebabkan keterlibatan dalam kegiatan dakwah yang kemungkinan kurang mendalam dan lebih fokus pada keuntungan pribadi.

Partisipasi jama'ah non Muslim dalam kegiatan dakwah Gus Iqdam di Majelis Sabilu Taubah Blitar menunjukkan fenomena yang positif. Mereka terdorong oleh rasa ingin tahu tentang Islam, kebutuhan spiritual dan pengaruh sosial media. Partisipasi ini membawa dampak yang positif seperti pemahaman Islam yang mendalam, toleransi antar agama dan kesadaran spiritual. Namun tantangan seperti stereotip dan keterbatasan pemahaman tentang Islam juga muncul. Oleh karena itu, strategi pengembangan seperti program dakwah interaktif dan pendekatan personal sangat penting untuk memperkuat partisipasi dan pemahaman mereka.

Majelis Sabilu Taubah Blitar terkenal dengan kepopuleran Gus Iqdam yang berdakwah dengan cara penyampaian yang mudah diterima oleh masyarakat. Dakwah Gus Iqdam sangat efektif dan diminati oleh berbagai kalangan baik santri, anak muda, orang tua, bahkan orang non Muslim. Ketersediaan konten dakwah melalui sosial media seperti TikTok, Instagram dan YouTube memudahkan akses. Strategi dakwahnya melibatkan humor dan lelucon untuk

---

<sup>4</sup> Allport, G. W., & Ross, J. M. Personal religious orientation and prejudice. *Journal of personality and social psychology*, 1967. 5(4), hlm. 432.

menghindari kesan monoton, sehingga sangat tepat untuk era digital saat ini. Penggunaan teknologi media sosial yang efektif memungkinkan beliau menyampaikan dakwah secara luas dan cepat ke berbagai lapisan masyarakat Indonesia.<sup>5</sup>

Dalam konteks sosial keagamaan di Indonesia, banyak kalangan mayoritas yang kurang bertoleransi dengan kalangan minoritas, bahkan banyak ditemukan oknum-oknum rasis. Namun, dalam kegiatan dakwah Gus Iqdam di Majelis Sabilu Taubah ini masyarakat sangat terbuka dengan semua kalangan khususnya kehadiran jama'ah non Muslim. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam motivasi pada jama'ah non Muslim dalam mengikuti kegiatan dakwah Islam yang di mana tentunya mayoritas kalangan umat muslim, serta ingin mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah berpartisipasi dalam kegiatan dakwah Gus Iqdam tersebut.

Pemahaman keagamaan memainkan peran penting dalam membentuk orientasi, sikap, dan perilaku Individu. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji terkait pendatang jama'ah non Muslim. Yang menarik dalam penelitian ini karena adanya seorang non Muslim yang mau ikut bergabung dalam kegiatan umat muslim, yang dimana jika dilihat dari sudut pandang banyak terjadi ketidak rukumann antarumat beragama, dan topik masalah ini lain hal nya, mereka menerima satu sama lain tanpa ada pro dan kontra. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemahaman mereka (non Muslim)

---

<sup>5</sup> Mohammad Rofiqi, et al. "Ragam Bahasa Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Sabilu Taubah (Analisis Sosiolinguistik)". *Jurnal Kajian Bahasa* 2.1 (2024): 156-168. hlm. 157.

mempengaruhi orientasi, sikap, dan perilaku beragama dalam kehadiran tersebut.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, maka mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana orientasi keagamaan jama'ah non Muslim dalam berpartisipasi di kegiatan dakwah Majelis Sabilu Taubah Blitar?
2. Bagaimana dampak terhadap sikap dan perilaku partisipasi non Muslim dalam kegiatan dakwah di Majelis Sabilu Taubah Blitar?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mendorong jama'ah non Muslim untuk ikut bertisipasi dalam kegiatan dakwah di Majelis Sabilu Taubah Blitar.
2. Untuk mengetahui bagaimana orientasi serta dampak terhadap sikap dan perilaku keagamaan yang dimiliki oleh jamaah non Muslim terhadap tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan dakwah di Majelis Sabilu Taubah Blitar.

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang orientasi keagamaan partisipasi Jama'ah non Muslim terhadap dakwah di Majelis Sabilu Taubah. Dengan demikian, penelitian ini untuk memperkaya teori Gordon W. Allport dan dapat menjadikan refrensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti untuk mengkaji tema penelitian dan orientasi keagamaan.

### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu memberikan wawasan mengenai orientasi keagamaan partisipasi jamaah non Muslim di Majelis Sabilu Taubah. Partisipasi jama'ah non Muslim di Majelis Taubah memberikan manfaat praktis yang signifikan dalam membangun kerukunan antarumat beragama. Partisipasi jama'ah non Muslim di Majelis Sabilu Taubah ini berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan pesan damai yang relevan dengan kehidupan masyarakat, sehingga memperkuat hubungan sosial dan masyarakat, memperkuat hubungan sosial dan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis.

## D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan komponen penting dalam proses penelitian. Melalui tinjauan pustaka, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan antara teori ideal dan realitas sosial yang terkait dengan subjek penelitian. Dalam penyusunan tulisannya, peneliti kemudian melakukan pendekatan yang menggabungkan aspek idealis dan praktis.

Di bawah ini terdapat beberapa tulisan yang relevan dengan topik penelitian. Dari sini dapat diambil poin-poin yang berkaitan dengan objek penelitian, antara lain:

“Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Terhadap Pemikiran Khilafah”.<sup>6</sup> Skripsi karya Siti Rahma. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitiannya adalah mengkaji tentang orientasi keagamaan mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga dalam perjuangan khilafah. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan psikologi, namun yang membedakan adalah teorinya, penelitian yang ditulis oleh Siti Rahma menggunakan teori Raymond. F. Paloutzian.

“Orientasi, Sikap dan Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY).” Jurnal karya Sekar Ayu Aryani. Jurnal Studi Agama-Agama.<sup>7</sup> Dalam jurnal ini menunjukkan bahwa orientasi keagamaan

<sup>6</sup> Siti Rahma. “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Pemikiran Khilafah”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaa (2016).

<sup>7</sup> Sekar Ayu Aryani. “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY).” Religi: Jurnal Studi Agama-Agama 11.1 (2016): 59-80.

mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman agama, pengalaman spiritual dan lingkungan sosial. Selain itu juga membahas tentang bagaimana orientasi keagamaan mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada judul dan objek yang diangkat.

"Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta. Diss.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. Skripsi karya Wahyu Dwi Utami".<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimana santri Tahfiz Al-Qur'an memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pesantren, peran guru dan ustaz serta lingkungan sosial mempengaruhi orientasi, sikap, dan perilaku santri. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan keagamaan dan memperkaya pemahaman tentang kehidupan keagamaan santri Tahfiz Al-Qur'an.

“Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pemain Kesenian Dolalak di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Fakultas Ushuluddin, 2020.Yang ditulis oleh Nim Muhtolifa.<sup>9</sup> Penelitian ini menggali pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari para pemain. Faktor-faktor seperti budaya lokal, peran agama, lingkungan sosial dan pendidikan agama mempengaruhi orientasi, sikap dan perilaku keagamaan

---

<sup>8</sup> Wahyu Dwi Utami. "Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta. Diss. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

<sup>9</sup> Nim Muhtolifa. Orientasi, sikap dan Perilaku Keagamaan Pemain Kesenian Dolalak di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Diss. Fakultas Ushuluddin, 2020.

mereka., penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang interaksi antara keagamaan dan kebudayaan dalam konteks kesenian dolalak. Hasilnya dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan keagamaan dan kebudayaan.

“Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Musthofawiyah (IKAMUS) Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga, 2019. Skripsi karya Jalaluddin Hasibuan.<sup>10</sup> Penelitian ini menggali pemahaman dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa IKAMUS, dipengaruhi faktor-faktor seperti pendidikan agama, keluarga, lingkungan sosial dan pengalaman spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama dengan teori Raymond F.

“Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan (Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang). UIN Sunan Kalijaga, 2016. Skripsi yang ditulis oleh Aba Charis.<sup>11</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa perayaan khataman secara signifikan mempengaruhi orientasi, sikap dan perilaku keagamaan. Hasil penelitian ini menyarankan pentingnya perayaan khataman dalam pengembangan pendidikan keagamaan dan kebudayaan di pondok pesantren.

---

<sup>10</sup> Jalaluddin Hasibuan. “*Orientasi, Sikap da Perilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Musthofawiyah (IKAMUS) Yogyakarta*. Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2019.

<sup>11</sup> Aba Charis. “*Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)*”. Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2016.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan gambaran yang isinya adalah sebuah penjelasan untuk menjadikan bahan penelitian, menguraikan argumentasi para tokoh kemudian penulis menganalisis dengan teori tokoh tersebut. Teori merupakan kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara sistematis dengan mengatur hubungan antara variabel-variabel yang terlibat, sehingga dapat menjelaskan serta memprediksi fenomena tersebut.<sup>12</sup>

Dengan adanya kerangka teori akan membantu peneliti untuk merumuskan atau menganalisis sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji orientasi keagamaan jama'ah non Muslim yang berpartisipasi dalam kegiatan dakwah/pengajian di Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Blitar, Jawa Timur menggunakan teori Gorgon .W. Allport dengan menggunakan pendekatan psikologi agama mengenai orientasi beragama.

Menurut Gordon W. Allport, orientasi keagamaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu orientasi ekstrinsik dan orientasi intrinsik . Individu dengan orientasi keagamaan ekstrinsik tidak menjadikan agama sebagai prioritas utama, melainkan memanfaatkan agama sebagai sarana untuk mendukung dan membenarkan gaya hidup serta tindakan mereka. Sebaliknya, individu dengan orientasi keagamaan intrinsik menjadikan motivasi keagamaan sebagai bagian

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 83.

yang menyatu dalam keseluruhan aspek kehidupan mereka. Orientasi mempengaruhi sikap dan perilaku.<sup>13</sup> Dalam konteks partisipan non Muslim di Majelis Sabilu Taubah ini penulis mengkaji bagaimana orientasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku keagamaannya yang berhubungan dengan teori Allport tersebut dalam praktik partisipasi mereka dengan menghadiri kegiatan pengajian yang dimana mayoritas acara umat Muslim. Menurut Gordon W. Allport, orientasi ini merujuk pada cara seseorang mengekspresikan perasaannya, karena tanpa keyakinan seseorang tidak dapat bertindak selaras dengan perasaannya. Selain itu, jika seseorang tidak mampu mewujudkan perasaan tersebut, maka perasaan itu akan segera hilang.<sup>14</sup>

Istilah lain dari orientasi keagamaan yaitu motivasi beragama, motivasi adalah istilah yang sering digunakan sebagai pengganti “motif”, yang dalam bahasa Inggris berasal dari kata *motion*, yang berarti gerakan atau aktivitas. Istilah ini merujuk pada tindakan atau perilaku yang dilakukan manusia. Dalam psikologi, motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang memicu terjadinya suatu perilaku. Hasan Langgulung menjelaskan bahwa motivasi merupakan psikologis yang merangsang serta menggerakkan aktivitas seseorang. Dengan kata lain, motivasi adalah kekuatan yang mendorong dan menggerakkan individu untuk bertindak. Motivasi berperan penting sebagai panduan dalam membantu seseorang mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini juga berlaku dalam

---

<sup>13</sup> Gordon W. Allport. *Personality and Personal Encounter*, (Boston: Beacon press, 1960), hlm. 265.

<sup>14</sup> Gordon W. Allport. *The Individual and His Religion: A Classi study of the function religious sentiment in the personality of the individual*, New York: The Macmillan Company, 1965, hlm. 123.

konteks perilaku keagamaan, dimana motivasi menjadi elemen utama untuk memahami alasan dibalik tindakan keagamaan yang dilakukan oleh individu.<sup>15</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang ditempuh untuk mencari suatu masalah dengan pendekatan ilmiah. Tujuannya adalah mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif, guna memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan baru.<sup>16</sup>

### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan dan menggali makna orientasi keagamaan.<sup>17</sup> Penelitian kualitatif ini berfokus pada elemen manusia, objek, dan institusi serta interaksi di antara mereka untuk memahami peristiwa, perilaku, atau fenomena. Menggunakan jenis penelitian tersebut tujuannya untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait kegiatan yang berlangsung di Markas Majelis Sabilu Taubah Blitar.

---

<sup>15</sup> Ramayulis. *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya, 2002) hlm. 79-80.

<sup>16</sup> Rifa'i Abu Bakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 2

<sup>17</sup> Tjipto Subadi, "Penelitian Kualitatif", (FKIP UMS, 2006), hlm. 13

## 2. Sumber data

### a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari sumbernya langsung, baik secara individu maupun secara kelompok.<sup>18</sup> Data primer secara spesifik dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis menggunakan metode survei dan observasi untuk mengumpulkan data primer. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu. Pengambilan data tersebut dilakukan di Markas Sabilu Taubah dan masyarakat desa sekitar markas dan pondok.

### b. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu mencakup berbagai dokumen berupa referensi seperti buku, jurnal, artikel, website yang relevan dengan yang diteliti.<sup>19</sup> Data tersebut digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data primer. Data yang digunakan peneliti adalah buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, website dan platform yang berkaitan dengan orientasi keagamaan dan Majelis Sabilu Taubah.

## 3. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni :

---

<sup>18</sup> Argita Endraswara, *Metode Penelitian* (2016), hlm. 34.

<sup>19</sup> Argita Endraswara, *Metode Penelitian* (2016), hlm. 35.

a. Observasi

Metode observasi sendiri adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengindra untuk memperoleh suatu informasi.<sup>20</sup> Teknik observasi ini dilakukan secara terjun langsung kelapangan yang bertujuan untuk mengamati peristiwa, kegiatan saat rutinan, dan masyarakat dalam lingkungan sekitar markas Sabilu Taubah.

b. Wawancara

Metode ini bergantung pada laporan pribadi atau self-report, serta berdasarkan pengetahuan atau keyakinan individu yang diwawancarai.<sup>21</sup> Peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan masyarakat, pengurus Majelis Sabilu Taubah serta jama'ah non muslim yang mengikuti kegiatan dakwah Gus Iqdam baik secara online maupun offline. Peneliti akan mengambil minimal 3 jama'ah non Muslim untuk diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metode observasi.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan data dokumen

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 115.

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 231.

<sup>22</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016, hlm. 240.

yang relevan dengan penelitian seperti jurnal, buku, foto, video dan lain sebagainya. Dokumentasi tersebut dilakukan dengan mengumpulkan sumber dari berbagai platform seperti Youtube, TikTok, rekaman atau gambar yang sesuai dengan topik yang diteliti.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengelolaan kata tersebut dikemukakan oleh Milles dan Huberman.<sup>23</sup>

##### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses berfikir yang kritis dan mendalam, membutuhkan kecerdasan serta wawasan yang luas. Untuk peneliti pemula, proses ini dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama rekan atau ahli bidangnya. Melalui diskusi tersebut, pemahaman peniliti akan semakin berkembang, sehingga mampu menyaring data yang memiliki nilai penting dalam penemuan dan pengembangan teori.<sup>24</sup> Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring, memilih, dan merangkum informasi yang relavan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi aspek utama yang berkontribusi terhadap pemahaman keterlibatan non Muslim dalam dakwah Majelis Sabilu Taubah. Beberapa kategori data yang kurang relavan

---

<sup>23</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992. hlm. 16.

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 337.

terhadap tujuan penelitian direduksi, sementara data yang memiliki temuan tinggi seperti motivasi non Muslim, dinamika interaksi dengan jama'ah Muslim, serta dampaknya terhadap relasi sosial dan keagamaan dipertajam atau lebih difokuskan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, kemudian data disajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk narasi. Dengan menyajikan data, proses pemahaman terhadap suatu peristiwa menjadi lebih mudah, sehingga dapat merancang langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.<sup>25</sup> Data utama yang disajikan mencakup motif partisipasi non Muslim, pola interaksi dengan jama'ah Muslim, serta dampak keterlibatan mereka terhadap hubungan sosial dan pemahaman keagamaan. Hasil wawancara dengan non Muslim, pengurus Majelis, masyarakat, serta jama'ah Muslim disusun secara tematik untuk mengungkap berbagai perspektif yang ada. Selain itu, dokumentasi kegiatan dakwah seperti ceramah dan aktivitas sosial juga digunakan untuk memperkuat analisis.

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 339

c. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat tentatif dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.<sup>26</sup>

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan baru tentang bagaimana keagamaan dapat mempengaruhi keterlibatan non Muslim dalam kegiatan dakwah Gus Iqdam di Majelis Sabilu Taubah Blitar. Dengan menggunakan metode analisis data model interaktif Miles dan Huberman, penelitian ini tidak hanya fokus pada pemahaman fenomena yang diteliti, tetapi juga mengeksplorasi perspektif baru mengenai hubungan antara motivasi keagamaan dan partisipasi non Muslim dalam kegiatan dakwah di Majelis Sabilu Taubah tersebut.

#### G. Sistematika Pembahasan

Adapun beberapa sistematika pembahasan pada penelitian ini disusun secara sistematis dan terperinci. Pada sistematika pembahasan terdiri dari bab dan sub bab yang dijelaskan, seperti berikut:

---

<sup>26</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 343.

Bab I, dalam bab ini peneliti memaparkan beberapa sub bab diantaranya: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka teoritik, Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini peneliti memaparkan gambaran umum terkait profil pendiri Majelis Sabilu Taubah, sejarah berdirinya Majelis Sabilu Taubah, letak geografis Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Blitar dan dinamika kegiatan yang ada di Majelis Sabilu Taubah.

Bab III, dalam bab ini peneliti memaparkan pembahasan dari orientasi keagamaan non Muslim dengan hasil wawancara terkait dengan motivasi dan tujuan terhadap partisipasi mereka dalam kegiatan dakwah Gus Iqdam di Majelis Sabilu Taubah kabupaten Blitar.

Bab IV, pada bab ini peneliti memaparkan pembahasan dari dampak dari orientasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku keagamaan non Muslim dalam kegiatan dakwah Gus Iqdam di Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Blitar.

Bab V, pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran dari masalah yang dibuat melalui dengan adanya pengumpulan, pengamatan, dan analisis data yang dilakukan mengenai partisipasi non Muslim dalam kegiatan dakwah di Majelis Sabilu Taubah kabupaten Blitar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam analisis teori orientasi keagamaan Gordon W. Allport, ditemukan bahwa partisipasi mereka dapat dikategorikan dalam dua orientasi utama, yaitu orientasi keagamaan intrinsik dan ekstrinsik. Informan dengan orientasi keagamaan intrinsik mengikuti pengajian dengan tujuan mendalami nilai-nilai Islam sebagai bagian dari pencarian makna hidup dan refleksi diri. Sebagian besar informan menunjukkan orientasi intrinsik. Orientasi intrinsik tersebut berdampak pada sikap dan perilaku keagamaan mereka yang lebih terbuka, toleran, dan menghargai keberagaman. Mereka tidak menjadikan agama hanya sebagai simbol atau pelengkap sosial, melainkan benar-benar menghayati ajaran-ajaran spiritual dalam agama mereka sendiri.

Sementara itu, hanya satu informan yang menunjukkan orientasi keagamaan ekstrinsik. Meskipun motivasinya berdampak instrumental, namun partisipasi ini memberi dampak positif terhadap sikap dan perilaku keagamaannya. Untuk dampak semua informan, ditemukan bahwa sikap dan perilaku mereka intrinsik. Hal ini menunjukkan bahwa keberagamaan agama tidak menjadi penghalang bagi seseorang untuk belajar dan memahami nilai-nilai dari agama lain, serta memperkuat sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan dengan adanya penelitian yang berjudul “Orientasi Keagamaan Partisipasi Non Muslim dalam Kegiatan Dakwah Gus Iqdam di Majelis Sabilu Taubah Kabupaten Bitar” yang penulis telah selesaikan dengan menggunakan teori orientasi keagamaan yang dikemukakan oleh Gordon W. Allport dan menghasilkan data terkait orientasi keagamaan partisipasi non Muslim di Majelis Sabilu Taubah Blitar, maka penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar kajian mengenai partisipasi non Muslim dalam dakwah Islam lebih diperluas dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai latar belakang agama dan sosial. Hal ini bertujuan untuk memperoleh perspektif yang lebih komprehensif terkait motivasi dan pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan dakwah yang bersifat inklusif.
2. Penulis belum mengkaji lebih dalam terkait kegiatan di Majelis Sabilu Taubah, maka bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mendalami dampak jangka panjang dari partisipasi non Muslim dalam kegiatan dakwah Gus Iqdam terhadap pemahaman mereka mengenai Islam serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku keagamaan mereka terhadap keberagaman dan toleransi beragama.
3. Tambahan data: melakukan survei terhadap jumlah non Muslim yang aktif mengikuti Majelis dari waktu ke waktu, menggunakan kuesioner mengukur alasan utama mereka mengikuti kegiatan dakwah serta sejauh mana

pengaruhnya terhadap pemahaman mereka tentang Islam dan sikap toleransi mereka.

4. Desain penelitian perlu direvisi agar lebih adaptif dan dapat menyesuaikan dengan berbagai situasi. Misalnya, jika tidak memungkinkan untuk bertemu langsung dengan narasumber non Muslim, maka peneliti harus melakukan wawancara dengan individu lain yang memiliki pemahaman mendalam mengenai keterlibatan mereka dalam kegiatan dakwah serta dampaknya terhadap interaksi sosial dan toleransi beragama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- Allport, Gordon. (1969). *The Individual and His Religion: A Classi study of the function religious sentiment ini the personality of the individual*, New York: The Macmillan.
- Allport, Gordon W. (1960). *Personality and Encounter*, (Boston: Beacon press)
- Allport, Gordon W. (1950). *The Individual and his Religion*, The Macmillan.
- Allport, G. W., & Ross, J. M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of personality and social psychology*, 5(4).
- Aryani, S. A. (2016). Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY). *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 11(1), 59-80.
- Bungin, Burhan. (2007), *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial lainnya*. Kencana Prenada Media Group.
- Capps, Robert W. (1993). *Dialog Psikologi dan Agama: Sejak William James hingga Gordon W. Allport*. (Yogyakarta, Kanisius).
- Charis, Aba. (2016). “Pengaruh Perayaan Khataman Terhadap Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Atas Perayaan Khataman Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salaf Tegalrejo Magelang)”. Diss. UIN Sunan Kalijaga.

- Endraswara, Argita. (2016). Metode Penelitian.
- Hasibuan, Jalaluddin. (2019). “Orientasi, Sikap da Perilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Musthofawiyah (IKAMUS) Yogyakarta. Diss. UIN Sunan Kalijaga.
- Ismail, Roni. “Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)”. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 8 (1), 2012.
- Ismail, Roni. “Keberagamaan Koruptor (Tinjauan Psikografi Agama), *Esensia*, Vol. XIII, No. 2, Juli 2012.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009.
- Jalaluddin. (2002). *Psikologi Agama*. (Jakarta: PT Raja Grafindo).
- Milles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muhtolifa, Nim. (2020). Orientasi, sikap dan Perilaku Keagamaan Pemain Kesenian Dolalak di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Diss. Fakultas Ushuluddin.
- Musthofa, Qowwim. (2023) “Tafsir Gus Iqdam terhadap Hadist Tentang Mencintai Ilmu dan Ulama dalam Majelis Sabilu Taubah”. *Jurnal Living Hadis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Rahma, Siti. (2016). “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terhadap Pemikiran Khilafah”. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- Ramayulis. (2002). *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya).

Rofiqi, Mohammad. (2024). et al. “Ragam Bahasa Dakwah Gus Iqdam Pada Majelis Sabilu Taubah (Analisis Sosiolinguistik)”. LINCA: Jurnal Kajian Bahasa 2.1.

Siregar, Parluhutan. (2013). Relasi Sosial Umat Beragama di Sumatera Utara. Medan, Perdana Mulya Sarana.

Sofiyana, Marinda Sari dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi).

Subadi, Tjipto. (2006). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: FKIP UMS.

Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi, (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk praktis untuk penelitian pemula*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Utami, Wahyu Dwi. (2020). “Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Santri Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al Muhsin Yogyakarta. Diss. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **Sumber Internet**

Dokumentasi, Biografi Gus Iqdam (Kyai Muda NU) dengan Puluhan Ribu Jamaah, Channel Youtube  
<https://youtu.be/rEw7U24rodY?si=qN18u405tpA7NP4Y>.

Kondisi Umum Wilayah Kabupaten Blitar (diakses Selasa, 2 Maret 2021),

[https://www.blitarkab.go.id.](https://www.blitarkab.go.id)

Nurul Hidayah, “Mengenal Majelis Milik Pendakwah Muda, Ternyata Ini

Alasan Gus Iqdam Mendirikannya”, dalam artikel

[https://radartulungagung.jawapos.com/blitar/761820635/mengenal-majelis-milik-pendakwah-muda-ternyata-ini-alasan-gus-iqdam-mendirikannya.](https://radartulungagung.jawapos.com/blitar/761820635/mengenal-majelis-milik-pendakwah-muda-ternyata-ini-alasan-gus-iqdam-mendirikannya) Diakses pada Rabu, 28 Agustus 2023, pkl 18.30.

Sosial Media, TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMsHW3Tn/>. Diunggah tgl 28 Desember 2024.

#### **Sumber Wawancara/Observasi**

Observasi, rutinan pada malam Selasa, dialog Gus Iqdam & SDN (non Muslim), Senin 16 Desember 2024, pkl 23:35.

Wawancara dengan BKKP ( salah satu jama'ah non Muslim Sabilu Taubah namun sudah mualaf pada Desember 2023) via DM Instagram, tanggal 5 Juni 2024 pukul 22.04 WIB.

Wawancara dengan Bu Daryati (non Muslim). Selasa 28 Mei 2024, pkl: 16:24 via WhatsApp.

Wawancara dengan FDA (non Muslim), Jum'at 3 Januari 2025, pkl: 10:51 via WhatsApp.

Wawancara dengan Rahmat Abdillah (Khodim Majelis Sabilu Taubah), Jum'at 13 Desember 2024, pkl: 10:55 WIB.

Wawancara dengan Zainul (Pengurus Pondok Pesantren). Kamis, 12 Desember 2024. Pkl 13:50 WIB.

